

## **Analisis Isi Buku Teks Bahasa Arab dalam Perspektif Moderasi : Studi Literatur 2015-2025**

---

**Dualy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab**

Volume: 2

Nomor: 1

Halaman: 44-60

Parepare, 15 Maret 2025

ISSN: 3064-4674

DOI: 10.35905/dualy.v2i1.14568

**Keywords:**

*religious moderation, Arabic textbooks, content analysis, Islamic education, tolerance*

**ABSTRACT**

*This study aims to systematically examine the representation of religious moderation values in Arabic language textbooks in Indonesia during the period 2015–2025. Using a systematic literature review with a qualitative descriptive-analytical approach based on the PRISMA guidelines, this study analyzed 30 accredited national and international articles. The findings show that most Arabic textbooks, particularly at madrasah and Islamic higher education levels, have begun to integrate moderation values such as tolerance (*tasamuh*), justice (*'adalah*), balance (*tawazun*), and rejection of extremism through dialogic narratives, inclusive vocabulary, and multicultural reinforcement. However, disparities remain in terms of consistency and depth, with a dominance of formal linguistic aspects over ideological and affective dimensions. The study concludes that the development of Arabic textbooks must explicitly and systematically incorporate moderation values, supported by teacher training and further primary analyses of actual textbooks at various educational levels.*

**ABSTRAK**

**Kata Kunci:**

*Moderasi beragama, buku teks bahasa Arab, analisis isi, pendidikan Islam, toleransi*

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara sistematis representasi nilai-nilai moderasi beragama dalam buku teks bahasa Arab di Indonesia pada periode 2015–2025. Dengan menggunakan metode studi literatur sistematis dan pendekatan deskriptif-kualitatif analitis berbasis pedoman PRISMA, penelitian ini menganalisis 30 artikel ilmiah terakreditasi nasional dan internasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar buku teks bahasa Arab, khususnya pada tingkat madrasah dan perguruan tinggi keagamaan Islam, mulai mengintegrasikan nilai moderasi seperti toleransi (*tasamuh*), keadilan (*'adalah*), keseimbangan (*tawazun*), dan penolakan terhadap ekstremisme melalui narasi dialogis, kosakata inklusif, serta penguatan nilai multikultural. Namun demikian, masih terdapat kesenjangan dalam konsistensi dan kedalaman penyampaian nilai tersebut, di samping dominasi aspek linguistik formal tanpa keterhubungan yang memadai dengan dimensi ideologis dan afektif. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pengembangan buku teks bahasa Arab perlu secara eksplisit dan sistematis memasukkan nilai-nilai moderasi, didukung oleh pelatihan guru dan kajian lanjutan berbasis analisis konten primer terhadap buku teks pada berbagai jenjang pendidikan.

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan bahasa Arab di Indonesia memiliki peran strategis dalam penguatan nilai-nilai keislaman yang moderat dan toleran (Suharto, 2017). Sebagai bagian dari pendidikan

agama, pembelajaran bahasa Arab tidak hanya berfungsi sebagai instrumen komunikasi linguistik, tetapi juga menjadi medium penyampaian nilai-nilai keagamaan dan budaya Islam (Wandira et al., 2025). Dalam konteks masyarakat multikultural dan multireligius seperti Indonesia, penting untuk memastikan bahwa materi ajar yang digunakan, termasuk buku teks bahasa Arab, tidak hanya menekankan aspek kebahasaan semata, tetapi juga memuat konten yang mencerminkan prinsip-prinsip moderasi beragama (*wasathiyah*), seperti toleransi, keadilan, anti-ekstremisme, dan penghargaan terhadap perbedaan (Sirajuddin, 2020).

Namun demikian, sejumlah penelitian menunjukkan adanya keragaman representasi nilai-nilai moderasi dalam buku teks bahasa Arab yang digunakan di berbagai lembaga pendidikan (Wandira et al., 2025). Beberapa buku masih terfokus pada aspek gramatikal dan linguistik formal tanpa menyentuh dimensi afektif dan ideologis pembelajaran, sementara yang lain menunjukkan indikasi bias tertentu yang berpotensi mempengaruhi cara pandang siswa terhadap keberagaman. Hal ini menimbulkan kekhawatiran bahwa ketidakhadiran atau ketimpangan narasi moderasi dalam buku ajar dapat menghambat pembentukan sikap keagamaan yang inklusif dan toleran di kalangan peserta didik (Saragi, 2024).

Kajian-kajian sebelumnya telah membahas representasi isi buku teks bahasa Arab dari sisi linguistik, pedagogik, bahkan ideologis, tetapi masih terdapat kesenjangan dalam telaah sistematis yang secara khusus meninjau sejauh mana nilai-nilai moderasi beragama terinternalisasi dalam konten buku teks tersebut, terutama dalam rentang waktu satu dekade terakhir (2015–2025). Gap ini penting untuk diisi mengingat transformasi kurikulum nasional, meningkatnya isu radikalisme di kalangan pelajar, dan kebijakan pemerintah melalui Kementerian Agama yang mendorong pendidikan moderasi beragama di semua jenjang (SUPARDI, n.d.).

Artikel ini bertujuan untuk melakukan studi literatur secara kritis terhadap hasil-hasil penelitian terkait analisis isi buku teks bahasa Arab dalam perspektif moderasi beragama selama kurun waktu 2015–2025 (Zahra, n.d.). Studi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis dalam pengembangan bahan ajar bahasa Arab yang tidak hanya bermutu secara akademik, tetapi juga sejalan dengan nilai-nilai Islam rahmatan lil ‘alamin (Wulansari et al., 2024). Dengan mengidentifikasi pola, kecenderungan, dan kekurangan dalam representasi moderasi, artikel ini turut mendukung penguatan pendidikan Islam yang inklusif dan relevan dengan konteks sosial-keagamaan Indonesia kontemporer (Fikri, 2024).

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **1. Teori Analisis Isi (Content Analysis Theory)**

Teori analisis isi dikembangkan untuk mengidentifikasi, mendeskripsikan, dan menginterpretasi pesan-pesan tersembunyi maupun eksplisit dalam suatu dokumen, termasuk buku teks (Hendry & Manongga, 2024). Krippendorff (2004) mendefinisikan analisis isi sebagai metode penelitian sistematis dan objektif untuk mengkuantifikasi serta mengkualifikasi isi pesan komunikasi (Asfar & Taufan, 2019). Dalam konteks buku teks bahasa Arab, teori ini berguna untuk mengidentifikasi sejauh mana teks mengandung nilai-nilai moderasi seperti toleransi, keadilan, dan sikap anti-ekstremisme. Pendekatan ini

memungkinkan peneliti untuk mengungkap pola tematik, ideologi yang terdistribusi, dan representasi sosial dalam isi buku ajar secara ilmiah dan terstruktur (Bulkani et al., 2024).

## 2. Teori Moderasi Beragama (Wasathiyah Theory)

Konsep *wasathiyah* atau moderasi beragama merupakan ajaran Islam yang berakar dari Al-Qur'an, seperti dalam Surah Al-Baqarah [2]:143 tentang “*ummatan wasathan*” (umat pertengahan). Teori ini menekankan prinsip keseimbangan (*tawazun*), keadilan (*'adalah*), toleransi (*tasamuh*), dan penolakan terhadap kekerasan (*anti-ghuluw*). Dalam konteks pendidikan, terutama buku teks, teori ini menuntut agar materi ajar menyampaikan ajaran Islam yang inklusif dan damai, serta tidak mengandung unsur provokasi, kekerasan, atau pemaksaan ideologi. Dengan landasan ini, moderasi dapat diinternalisasikan sebagai nilai inti dalam desain dan isi buku ajar bahasa Arab (Salim et al., 2023).

## 3. Teori Representasi (Representation Theory)

Teori representasi yang dikembangkan oleh Stuart Hall menyatakan bahwa makna tidak hanya melekat pada kata atau gambar, tetapi dibentuk oleh cara penyampaian dan struktur sosial yang melingkupinya (Putri, 2021). Buku teks, sebagai produk budaya dan alat pendidikan, memuat representasi tentang nilai, identitas, dan ideologi (Sumaludin, 2018). Dalam konteks ini, teori representasi berguna untuk menganalisis bagaimana nilai-nilai moderasi (misalnya toleransi antaragama, sikap damai, dan inklusivitas) direpresentasikan melalui narasi, wacana, ilustrasi, dan dialog dalam buku teks bahasa Arab. Teori ini membantu menilai apakah konten mencerminkan nilai moderasi secara konsisten atau justru memperkuat stereotip dan bias tertentu (RAHMA, n.d.).

## TINJAUAN TERDAHULU

Berbagai penelitian sebelumnya telah memberikan kontribusi terhadap analisis buku teks bahasa Arab dari sisi kualitas isi, struktur penyajian, dan kesesuaian dengan kurikulum (Fasabbikh & Anwar, 2024). Penelitian Khizanatul Hikmah dan Ruli Astuti (2018) memfokuskan diri pada perbandingan dua buku teks bahasa Arab—*Ta'lim Al-Lughoh Al-Arobiyah* dan *Al-'Ashri*—dengan menitikberatkan pada aspek kelayakan isi, penyajian, dan bahasa sesuai standar BSNP. Sementara itu, Budihartadi (2023) menelaah kesesuaian isi buku ajar bahasa Arab kelas XI MA dengan KMA No. 183 Tahun 2019, menunjukkan bahwa aspek spiritual, sosial, dan kognitif telah diakomodasi, tetapi belum secara spesifik mengupas dimensi nilai moderasi. Adapun studi Muslih Qomarudin (2025) telah membuka ruang penting dengan meneliti muatan nilai-nilai moderasi beragama dalam buku teks tingkat madrasah ibtidaiyah, meskipun masih terbatas pada satu jenjang pendidikan dan tidak melakukan pemetaan sistematis lintas tahun atau lintas kebijakan kurikulum.

Berbeda dari ketiga penelitian tersebut, artikel ini menyajikan studi literatur sistematis terhadap berbagai hasil penelitian selama rentang 2015–2025, dengan fokus utama pada representasi nilai-nilai moderasi beragama dalam buku teks bahasa Arab dari berbagai jenjang

Pendidikan (ALIYAH, n.d.). Kajian ini tidak hanya menilai keberadaan nilai-nilai moderasi, tetapi juga mengevaluasi bagaimana nilai-nilai tersebut direpresentasikan secara tekstual dan visual, serta bagaimana konsistensinya terhadap kebijakan nasional seperti kurikulum KMA dan arah kebijakan moderasi beragama Kementerian Agama. Dengan demikian, penelitian ini mengisi celah (gap) yang belum tersentuh secara utuh oleh kajian terdahulu, sekaligus memberikan kontribusi konseptual dan praktis dalam pengembangan bahan ajar bahasa Arab yang mendukung pendidikan Islam moderat.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan studi literatur revidi yang disusun secara sistematis dan deskriptif-analitik. Kajian ini bertujuan untuk menelaah, mengidentifikasi, dan menyintesis berbagai penelitian terdahulu terkait analisis isi buku teks bahasa Arab dalam perspektif moderasi beragama selama rentang waktu 2015 hingga 2025. Desain kajian ini merujuk pada pendekatan kualitatif berbasis pedoman PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses) yang disesuaikan dengan karakteristik studi di bidang pendidikan dan keislaman.

Untuk mengarahkan fokus kajian, penelitian ini dibangun berdasarkan tiga pertanyaan riset utama. Pertama, bagaimana representasi nilai-nilai moderasi beragama—seperti toleransi, keadilan, keseimbangan, dan anti-ekstremisme—ditampilkan dalam buku teks bahasa Arab menurut studi-studi sebelumnya? Kedua, apa saja pendekatan metodologis dan tematik yang digunakan dalam menganalisis buku teks tersebut? Ketiga, sejauh mana terdapat kekosongan atau kekurangan dalam penelitian terdahulu terkait internalisasi nilai moderasi dalam buku teks bahasa Arab?

Dalam proses seleksi literatur, ditetapkan beberapa kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi meliputi artikel ilmiah yang diterbitkan antara tahun 2015 hingga 2025, membahas secara eksplisit atau implisit analisis isi buku teks bahasa Arab, serta memuat pembahasan tentang nilai-nilai moderasi beragama. Artikel yang dipertimbangkan berasal dari jurnal terakreditasi nasional (SINTA 1–6) maupun jurnal internasional bereputasi seperti Scopus dan WoS, dan dapat diakses secara penuh dalam bahasa Indonesia, Arab, atau Inggris. Adapun artikel yang hanya berfokus pada aspek linguistik murni, tidak dapat diakses secara utuh, atau berupa opini/esai non-akademik dikecualikan dari analisis.

Strategi pencarian literatur dilakukan secara daring melalui berbagai basis data ilmiah seperti Google Scholar, Garuda, DOAJ, SINTA, dan Scopus. Kata kunci yang digunakan antara lain “analisis isi buku teks bahasa Arab”, “moderasi beragama”, “pendidikan Islam moderat”, “wasathiyah dalam buku ajar”, serta “Islamic moderation in Arabic textbooks”. Pencarian menggunakan kombinasi Boolean operators untuk menjangkau variasi istilah dan topik terkait.

Prosedur seleksi artikel dilakukan dalam tiga tahap: pertama, screening awal terhadap judul dan abstrak untuk menilai relevansi tema; kedua, penelaahan isi penuh (full-text review) untuk mengevaluasi kedalaman pembahasan dan cakupan nilai-nilai moderasi; dan ketiga, validasi akhir terhadap kualitas metodologis artikel. Proses seleksi ini dilakukan oleh dua penelaah secara independen untuk memastikan obyektivitas dan mengurangi potensi bias.

Data dari setiap artikel yang lolos seleksi kemudian diekstraksi secara sistematis. Informasi yang dikumpulkan meliputi identitas artikel (judul, penulis, tahun), metode penelitian, jenis buku dan jenjang pendidikan yang dianalisis, indikator nilai moderasi yang dikaji, serta simpulan atau rekomendasi utama. Data ini kemudian dianalisis dan disintesis dengan pendekatan tematik, yang mengelompokkan temuan berdasarkan jenis nilai moderasi dan strategi penyampaian dalam buku ajar.

Untuk memastikan kualitas artikel yang ditinjau, digunakan instrumen penilaian yang mengadaptasi Critical Appraisal Tool for Educational Research. Aspek yang dinilai meliputi kejelasan tujuan dan metode, validitas teknik analisis isi, relevansi isi terhadap konteks moderasi beragama, serta kontribusinya terhadap pengembangan bahan ajar bahasa Arab.

Hasil kajian ini dilaporkan dalam bentuk narasi analitik yang dilengkapi dengan tabel ringkasan, peta tematik, dan simpulan sintesis dari berbagai artikel yang dianalisis. Penyajian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan riset, mengidentifikasi pola umum dan kekosongan dalam literatur yang ada, serta memberikan dasar konseptual untuk pengembangan studi dan kebijakan pendidikan berbasis moderasi beragama di masa mendatang.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

No	Judul	Penulis (Tahun)	Metode Penelitian	Temuan Penelitian	SINTA	Laman Artikel
1	Pola Representasi Moderasi Beragama dalam Buku Teks Pembelajaran Madrasah	S. Fa'atin, YI. Swastika (2022)	Analisis isi	Buku teks madrasah mengandung representasi nilai moderasi seperti toleransi, antikekerasan, dan inklusivitas dalam konten naratif dan ilustrasi.	SINTA 2	<a href="http://journal.iainkudus.ac.id">journal.iainkudus.ac.id</a>
2	Analisis Materi Ajar Bahasa Arab Berbasis Konten Moderasi Beragama di Madrasah Ibtidaiyah	M. Qomardin (2025)	Studi analisis isi	Materi ajar menampilkan konten moderasi dengan pendekatan komunikatif dan nilai keislaman wasathiyah yang terintegrasi dalam dialog dan tema sosial.	SINTA 4	<a href="http://journal.unu.ac.id">journal.unu.ac.id</a>

3	Representat ion of Religious Moderation Values in Arabic Language Textbooks of Madrasah Aliyah	AF Fikri et al. (2025)	Studi dokume ntasi & analisis	Buku teks terbitan Kemenag menunjukkan integrasi nilai moderasi beragama melalui dialog, kosakata toleransi, dan narasi lintas budaya.	SINTA 2	<a href="http://alqalam.uin-suska.ac.id">alqalam.uin- suska.ac.id</a>
4	Pola Representa si Moderasi Beragama dalam Buku Teks Pembelajar an Madrasah: Studi Content Analysis	Salmah Fa'atin dan Yasinta Indra Swastika (2022)	Studi kepu stakaan, metode analisis isi, pendeka tan hermene utika	nilai moderasi yang termuat dalam buku sudah sesuai dengan empat nilai dasar moderasi beragama yang harus ditanamkan di dunia pendidikan yaitu <i>tasamuh</i> , ' <i>adalah</i> , <i>tawazun</i> dan kesetaraan.	SINTA 4	<a href="http://dx.doi.org/10.21043/quality.v10i2.17627">http://dx.doi.org/1 0.21043/quality.v1 0i2.17627</a>
5	Analisis Nilai-Nilai Moderasi Beragama dalam Buku Ajar PAI dan Budi Pekerti Kelas V SD Kurikulum Merdeka	MA Aprilian to et al. (2024)	Analisis isi & kurikulu m	Buku mengandung nilai moderasi dalam narasi tokoh, sikap saling menghargai, dan penguatan karakter moderat sesuai profil pelajar Pancasila.	SINTA 3	<a href="http://ejournal.uin-suka.ac.id">ejournal.uin- suka.ac.id</a>
6	Model Pembelajar an Bahasa Arab Multiliteras i Berbasis Kearifan Lokal dan Moderasi Islam	A. Hadiyan to et al. (2020)	Studi kualitati f lapanga n	Buku teks bahasa Arab di PTKIN diintegrasikan dengan kearifan lokal dan moderasi melalui konteks budaya serta dialog lintas nilai dalam narasi.	SINTA 2	<a href="http://hayula.iainkendari.ac.id">hayula.iainkendari. ac.id</a>

7	Islam Jalan Tengah dalam Buku Ajar Karya Yusuf Qardhawi: Potensi Sumber Belajar Moderasi	A. Fikri, M. Achmad (2023)	Studi konten	Menemukan hubungan buku Islam Jalan Tengah dengan tujuan pembelajaran KI, KD, dan PAI; 2) Menentukan karakteristik penyampaian materi PAI dengan menyesuaikan masukan dari Yusuf Qardhawi.	SINTA 3	<a href="https://doi.org/10.30736/ktb.v7i2.1651">https://doi.org/10.30736/ktb.v7i2.1651</a>
8	Internalisasi nilai-nilai moderasi beragama dalam Pembelajaran PAI di SMA Al-Biruni Cerdas Mulia di Kota Bandung	Heri Gunawan, Mahlil Nurul Ihsan, Encep S. Jaya (2021)	Kualitatif lapangan, metode deskriptif analitik	Abstrak berisi tujuan penelitian, metode penelitian, hasil penelitian, dan kesimpulan ditulis dalam dua bahasa, pertama menggunakan bahasa Inggris, kedua menggunakan bahasa Indonesia.	SINTA 4	<a href="https://doi.org/10.15575/ath.v6i1.11702">https://doi.org/10.15575/ath.v6i1.11702</a>
9	Buku Literasi Moderasi Beragama di Indonesia	S. Sirajuddin (2020)	Studi literatur kritis	Menganalisis bagaimana buku-buku literasi keagamaan di Indonesia, termasuk teks Arab, digunakan untuk menyemai nilai-nilai toleransi dan damai.	SINTA 2	<a href="https://repository.iainbenkgkulu.ac.id">repository.iainbenkgkulu.ac.id</a>
10	Kurikulum Berbasis Moderasi pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab di Perguruan Tinggi Swasta Aceh	Hasiolan & Munawar Ridho (2025)	Kualitatif: observasi, wawancara, dokumentasi; analisis Miles & Huberman	Penelitian ini memberikan kontribusi untuk memahami penerapan kurikulum berbasis moderasi beragama dalam pendidikan tinggi Islam, khususnya di Aceh.	SINTA 6	<a href="https://doi.org/10.58353/jak.v4i1.244">https://doi.org/10.58353/jak.v4i1.244</a>



11	Implementasi Materi Moderasi Beragama pada Kurikulum Pendidikan Agama Islam	Winda Nova Eliza, Ilyas Husti, Alpizar (2023)	Kualitatif studi kasus (observasi, wawancara, dokumentasi)	Implikasi pada penelitian ini adalah memberi masukan pada Lembaga yang menerapkan moderasi pada kurikulum Pendidikan Agama Islam.	SINTA 6	<a href="https://doi.org/10.55438/jiee.v3i1.79">https://doi.org/10.55438/jiee.v3i1.79</a>
12	Dakwah Simbolik Hijrah dan Moderasi Islam di Media Online	MF Yusuf (2019)	Studi semiotik media	Bahasa simbolik dalam teks dakwah digital mengandung unsur moderasi dan nilai-nilai Islam inklusif yang dapat diadopsi dalam materi pembelajaran.	SINTA 4	<a href="http://journal.iain-manado.ac.id">journal.iain-manado.ac.id</a>
13	Buku Saku Moderasi Beragama untuk Perempuan Muslim	Y Huriani, E Zulaiha, R Dilawati (2022)	Studi dokumentasi	Buku ini mencantumkan narasi berbahasa Arab sederhana dengan nilai moderasi, pemberdayaan perempuan, dan dialog sosial keagamaan.	SINTA 3	<a href="https://books.google.com">books.google.com</a>
14	Moderasi Beragama dalam Perspektif Kementerian Agama Republik Indonesia	F Haitomi, M Sari (2022)	Studi isi kebijakan dan buku	Materi resmi Kemenag mendorong integrasi nilai moderasi ke dalam kurikulum dan teks ajar termasuk bahasa Arab sebagai wahana edukasi nilai toleransi.	SINTA 2	<a href="http://al-wasatiyah.uinjambi.ac.id">al-wasatiyah.uinjambi.ac.id</a>
15	Islam dan Media Massa: Pengarusutamaan Moderasi Islam pada Situs	AF Mubarak, Y Irama (2022)	Studi analisis wacana	Konten tafsir menggunakan bahasa Arab yang moderat dan inklusif; bisa menjadi model bahasa ajar berbasis moderasi.	SINTA 3	<a href="http://jurnal.alfithrah.ac.id">jurnal.alfithrah.ac.id</a>



	Tafsiralquran.id					
16	Moderasi Islam di Indonesia: Penguatan Islam Moderat dalam Lembaga Pendidikan Islam	T Suharto (2017)	Studi pustaka	Penekanan moderasi dalam lembaga pendidikan Islam menyentuh isi buku ajar, termasuk teks bahasa Arab yang mulai diarahkan menjadi lebih kontekstual.	SINTA 2	<a href="http://jurnal.iainponorogo.ac.id">jurnal.iainponorogo.ac.id</a>
17	Pesan Moderasi Beragama Akun Instagram @mubadalah.id dalam Mencegah Radikalisme di Media Sosial	Lina Mustakimah & Rifki Rosyad (2023)	Deskriptif analitis dengan teori komunikasi Lasswell (observasi, wawancara, dokumentasi)	penelitian ini bahwa pengaruh dari pesan moderasi beragama oleh @mubadalah.id ini dapat menambah pengetahuan dan merubah followers agar lebih toleran dan moderat.	SINTA 4	<a href="https://doi.org/10.24090/komunika.v14i1.2052">https://doi.org/10.24090/komunika.v14i1.2052</a> <a href="https://doi.org/10.32332/moderatio.v3i2.7369">https://doi.org/10.32332/moderatio.v3i2.7369</a>
18	Moderasi Beragama dan Peran Guru dalam Penanamannya di Sekolah	AD Yanti, FA Syafiudin (2024)	Studi lapangan	Guru memanfaatkan buku bahasa Arab sebagai media untuk membentuk karakter moderat dan kontekstualisasi materi ajar keagamaan.	SINTA 3	<a href="http://ejournal.uin-suka.ac.id">ejournal.uin-suka.ac.id</a>
19	Internalisasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama dalam Pembelajaran al-Qur'an-Hadist di Pesantren	Andy Hadiyanto, Rohma Kubro, Cendra Samitri (2023)	Pelatihan partisipatif (ceramah, diskusi, workshop, analisis gunung	Pelatihan ini memperkenalkan analisis gunung es (iceberg analysis) dan proses U (proses U) yang dikembangkan oleh Senge dan Hamilton. Seri ini mencakup analisis peristiwa	SINTA 4	<a href="https://doi.org/10.21009/satwika.030206">https://doi.org/10.21009/satwika.030206</a>

			es dan U process)	, analisis pola perilaku, dan akhirnya pemeriksaan struktur sistem.		
20	Prinsip Pendidikan Moderasi Beragama di Pesantren An-Nawawi Purworejo	Mohammad Madum & Daimah Daimah (2023)	Kualitatif (observasi, wawancara, dokumentasi, analisis Miles & Huberman)	Metode pembelajarannya meliputi pendidikan nilai, keteladanan guru agama Islam, diskusi dalam forum kerukunan umat beragama, serta pemanfaatan teknologi dan media sosial..	SINTA 4	<a href="https://doi.org/10.33367/ji.v13i3.4447">https://doi.org/10.33367/ji.v13i3.4447</a>
21	Nilai-Nilai Moderasi Beragama dalam Film Kebun Krecek di Channel Youtube Krecek Media	Cucu Indah Sari & Khusnul Khotimah (2022)	Deskriptif kualitatif dengan pendekatan semiotik a Roland Barthes (observasi & dokumentasi)	Dialog Arab dan simbol budaya dalam film mencerminkan nilai toleransi, koeksistensi, dan perdamaian lintas agama.	SINTA 6	<a href="https://doi.org/10.54150/syiar.v2i2.102">https://doi.org/10.54150/syiar.v2i2.102</a>
22	Representasi Makna Lirik Lagu Dīn As-Salām: Tinjauan Teori Sastra Arab	S Hanif (2022)	Studi analisis sastra Arab	Lagu-lagu Arab digunakan sebagai bahan ajar yang mengandung nilai toleransi, damai, dan semangat kebersamaan.	SINTA 4	<a href="http://jurnal.staiserdanglubukpakam.ac.id">jurnal.staiserdanglubukpakam.ac.id</a>
23	Konsep Pendidikan Islam Perspektif Mahmud Yunus	Ahmad Ghozali Harahap (2016)	Studi pustaka/kajian literatur terhadap karya-karya Mahmud Yunus dan	Metodologi pengajaran akhlak antara lain: menghiasi diri, pelatihan dan pembiasaan, pemberian gambaran akhlak tercela dan	SINTA 4	<a href="https://doi.org/10.31227/osf.io/2qfmd">https://doi.org/10.31227/osf.io/2qfmd</a>

			literatur lain yang relevan	dampak buruknya, melalui keteladanan, dan cerita dan riwayat yang terkandung dalam alquran dan pahlawan yang sholeh.		
24	Implementasi Budaya Literasi Digital untuk Meningkatkan Moderasi Beragama bagi Santri	AT Prastyo, IN Inayati (2022)	Studi kasus literasi	Penggunaan konten digital bahasa Arab memperkuat pemahaman nilai-nilai moderasi di kalangan santri pondok pesantren.	SINTA 3	<a href="https://repository.uin-malang.ac.id">repository.uin-malang.ac.id</a>
25	Representasi Unsur Multikultural dalam Novel Negeri 5 Menara Karya Ahmad Fuadi	LAR Al Azmi, K Karkono (2024)	Analisis konten sastra Arab	Dialog berbahasa Arab dalam novel menggambarkan nilai multikultural, toleransi, dan cinta damai secara eksplisit.	SINTA 4	<a href="https://scholar.archive.org">scholar.archive.org</a>
26	Implementasi Moderasi Beragama dalam Khazanah Sosial Media oleh Remaja di TPA Al-Ikhlas Dusun Pahing	Sifa Fauziah N.U & Istiqomah (2022)	Kualitatif (observasi lapangan, wawancara, dokumentasi)	Penelitian ini adalah penerapan moderasi beragama tidak hanya dilakukan dalam kehidupan sehari-hari namun juga diimplementasikan dalam penggunaan media sosial.	SINTA 4	<a href="https://doi.org/10.14421/mjsi.72.2936">https://doi.org/10.14421/mjsi.72.2936</a>
27	Makna Semiotika Kampanye Moderasi Beragama dalam Komik Karikatur	A Ismah et al. (2024)	Analisis semiotik visual	Ma-suknya agama ke ranah media digital menjadikan agama semakin termediasi, namun di sisi lain penggunaan media sosial dalam	SINTA 4	<a href="https://academia.edu">academia.edu</a>

	Abdullah Ibnu Najib			praktik dakwah merupa-kan upaya dalam mengikuti perkembangan teknologi dan bentuk dari resis-tensi diri..		
28	Pendidikan Multikultur al dalam Film Animasi Upin Ipin Episode Ragam Ramadhan, Raya Norma Baharu, dan Raya Penuh Makna	Rini Anggrai ni & Asnawi (2023)	Deskript if kualitati f	penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan kepada pembaca mengenai pentingnya nilai pendidikan multikultural dalam membangun toleransi kehidupan bermasyarakat.	SINTA 2	<a href="https://doi.org/10.15294/jsi.v12i2.70524">https://doi.org/10.15294/jsi.v12i2.70524</a>
29	Tafsir Tematik Moderasi Islam: Jalan Menuju Moderasi Beragama	AP Awadin, D Witro (2023)	Studi literatur tafsir	Buku tafsir dalam bahasa Arab dipakai dalam kurikulum untuk mendukung narasi Islam rahmatan lil ‘alamin.	SINTA 2	<a href="http://jurnalbimasislam.kemenag.go.id">jurnalbimasislam.kemenag.go.id</a>
30	Moderasi Beragama dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam: Implement asi dalam Pendidikan Multikultur al di Indonesia	Abdul Wahid (2024)	Deskript if analitis (studi pustaka)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa moderasi beragama berperan penting dalam penerapan pendidikan multikultural di Indonesia.	SINTA 4	<a href="https://doi.org/10.31959/js.v2i1.2367">https://doi.org/10.31959/js.v2i1.2367</a>

## Pembahasan

Hasil penelusuran terhadap 30 artikel ilmiah menunjukkan bahwa buku teks bahasa Arab, baik di jenjang pendidikan dasar, menengah, maupun tinggi, telah mulai mengintegrasikan

nilai-nilai moderasi beragama secara sistematis dan variatif (Budiman, 2020). Nilai-nilai ini termanifestasi melalui konten naratif, ilustrasi, dialog, dan pemilihan kosakata dalam teks ajar (Fawaid & Maulana, 2025).

Beberapa penelitian secara eksplisit menyoroti integrasi moderasi dalam buku teks bahasa Arab di madrasah, seperti penelitian oleh Fa'atin dan Swastika (2022) serta Fikri et al (NASUTION, 2024). (2025), yang menemukan adanya representasi nilai toleransi, antikekerasan, dan inklusivitas dalam buku terbitan Kemenag. Begitu juga Qomarudin (2025) mencatat bahwa materi ajar menampilkan pendekatan komunikatif yang memperkuat semangat wasathiyah Islam (Fuad Munajat & Falah, n.d.).

Di tingkat pendidikan tinggi, studi oleh Hadiyanto et al. (2020) dan Hasiolan & Ridho (2025) menunjukkan bahwa buku bahasa Arab tidak hanya menjadi alat pengajaran bahasa, tetapi juga sebagai sarana internalisasi nilai-nilai kebudayaan lokal dan prinsip moderasi (Sahara et al., 2024). Konteks budaya lokal dan narasi multikultural menjadi jembatan antara kemampuan bahasa dan pembentukan karakter moderat mahasiswa (Adri, 2023).

Penelitian-penelitian lainnya memperluas pembahasan pada sumber ajar nonformal seperti buku karya Yusuf Qardhawi (Fikri & Achmad, 2023), buku saku untuk perempuan Muslim (Huriani et al., 2022), hingga lirik lagu Arab (Hanif, 2022) dan film (Indah Sari & Khotimah, 2022; Anggraini & Asnawi, 2023). Semua sumber ini memuat unsur bahasa Arab yang dimaknai sebagai wahana penanaman nilai damai, toleransi, dan kerja sama antar umat (Ilham, 2023).

Dari sisi pendekatan metodologis, sebagian besar penelitian menggunakan analisis isi dan studi dokumentasi, menunjukkan kecenderungan untuk meneliti secara mendalam representasi nilai moderasi melalui teks (Amna, 2025). Namun demikian, studi lapangan juga memperlihatkan bagaimana guru memanfaatkan buku teks bahasa Arab sebagai alat formasi karakter moderat siswa (Hamid, 2017).

Secara umum, buku teks bahasa Arab tidak lagi semata-mata mengajarkan linguistik dan gramatika, tetapi telah bergeser menjadi medium pembelajaran nilai (Wekke, 2016). Hal ini sejalan dengan upaya nasional dalam membumikan nilai-nilai moderasi beragama di dunia pendidikan. Representasi nilai tasamuh (toleransi), tawazun (keseimbangan), i'tidal ('keadilan), dan musawah (kesetaraan) menjadi inti dalam kurikulum dan materi ajar bahasa Arab di madrasah dan pesantren (MAULIDA, 2022).

Dengan demikian, penelitian-penelitian ini mengukuhkan pentingnya analisis isi buku teks bahasa Arab dalam menelaah dan mengembangkan pendidikan Islam yang moderat, inklusif, dan kontekstual terhadap kebutuhan masyarakat multikultural.

## **SIMPULAN**

Studi literatur ini menemukan bahwa representasi nilai-nilai moderasi beragama dalam buku teks bahasa Arab di Indonesia selama periode 2015–2025 menunjukkan kecenderungan positif, terutama dalam konteks madrasah dan institusi pendidikan Islam. Nilai-nilai seperti *tasamuh* (toleransi), *adalah* (keadilan), *tawazun* (keseimbangan), dan penolakan terhadap ekstremisme telah mulai diintegrasikan ke dalam narasi, dialog, ilustrasi, serta konteks budaya dalam buku ajar (Effendi et al., 2025). Namun, tidak semua buku menunjukkan konsistensi atau kedalaman dalam menyampaikan nilai-nilai tersebut secara eksplisit dan sistematis. Selain

itu, sebagian besar buku masih dominan berfokus pada aspek linguistik tanpa menyertakan dimensi afektif dan ideologis pembelajaran secara proporsional.

Penelitian ini terbatas pada studi literatur dengan fokus pada artikel ilmiah yang terbit dalam rentang 2015–2025 dan dapat diakses secara penuh. Kajian tidak mencakup analisis langsung terhadap buku teks secara fisik, melainkan mengandalkan temuan sekunder dari studi sebelumnya. Selain itu, sebagian besar penelitian yang dianalisis berfokus pada jenjang pendidikan madrasah dan belum merata pada semua level dan jenis lembaga pendidikan, khususnya pendidikan tinggi umum atau sekolah formal non-madrasah (Fahmi, 2020).

Pertama, pengembangan buku teks bahasa Arab ke depan perlu memperhatikan integrasi nilai-nilai moderasi secara eksplisit, sistematis, dan lintas tema pembelajaran. Kedua, perlu dilakukan studi lanjutan berbasis analisis isi primer terhadap buku-buku teks aktual yang digunakan di berbagai jenjang pendidikan untuk memperkuat validitas dan generalisasi temuan. Ketiga, pembuat kebijakan dan penyusun kurikulum sebaiknya mendorong penyusunan standar isi buku ajar yang mencantumkan indikator moderasi beragama sebagai bagian integral dari pembelajaran bahasa Arab. Terakhir, pelatihan bagi guru dan penulis buku ajar juga penting untuk memastikan nilai-nilai moderasi tidak hanya hadir dalam teks, tetapi juga diinternalisasi dalam proses pembelajaran di kelas.

## REFERENSI

Adri, A. (2023). *Pengembangan bahan ajar pendidikan Agama Islam berbasis pendidikan multikultural untuk membentuk sikap moderasi beragama siswa Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Nagajuang Kabupaten Mandailing Natal*. UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Aliyah, F. M. (N.D.). *Moderasi Beragama dalam Buku Teks*.

Amna, S. A. (2025). Pesan Moderat Dakwah Digital (Analisis Isi Philip Mayring Pada Akun Instagram@mubadalah. Id). *Universitas Islam Negeri Prof. KH Saifuddin Zuhri*.

Asfar, I. T., & Taufan, I. (2019). Analisis naratif, analisis konten, dan analisis semiotik (Penelitian kualitatif). *No. January*, 1–13.

Budiman, A. (2020). *Internalisasi Nilai-Nilai Agama Di Sekolah Dalam Menumbuhkan Moderasi Beragama (Studi Kasus SMA Negeri 6 Kota Tangerang Selatan, Banten, Indonesia)*. Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Bulkani, B., Joko, S., Khairil, A., M Wahyudie, F. D., & Ngainun, N. (2024). *Jejak Moderasi*. Akademia Pustaka.

Effendi, S., Haya, F. N., & Khuriyah, K. (2025). Representasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Buku Teks Pendidikan Agama Islam Kelas VII Tingkat SMP Kemendikbud Kurikulum Merdeka. *Jurnal Riset Rumpun Agama Dan Filsafat*, 4(1), 406–424.

- Fahmi, F. (2020). *Manajemen pendidikan pengembangan madrasah dan profesionalisme guru pada lembaga pendidikan islam*. K-Media.
- Fasabbikh, F., & Anwar, N. (2024). Analisis Buku Teks Bahasa Arab Praktis untuk SMP/MTs Kelas VII Karya Guru Bahasa Arab Foskam Sidoarjo dalam Perspektif Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan (BSKAP). *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(4), 3702–3710.
- Fawaid, A., & Maulana, A. R. (2025). Analisis Wacana Kritis Representasi Gender dalam Buku Teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kemendikbud RI. *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan (JKIP)*, 6(2), 480–491.
- Fikri, A. (2024). *Governance of Diversity: Eksplorasi Nalar Pikir Yusuf Qardhawi dan Nurcholis Madjid Tentang Pengelolaan Keragaman dan Kontribusi Mereka Terhadap Pendidikan Islam Berwawasan Multikultural*. Universitas Islam Indonesia.
- Fuad Munajat, S. S., & Falah, A. (n.d.). *Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab di Perguruan Tinggi Berbasis Konten Moderasi Islam*. Zahir Publishing.
- Hamid, A. (2017). *Pendidikan Karakter Berbasis Pesantren: Pelajar dan Santri dalam Era IT dan Cyber Culture*. Imtiyaz.
- Hendry, H., & Manongga, D. H. F. (2024). Analisis Konten Berbasis Grounded Theory. *Penerbit Yayasan Prima Agus Teknik*.
- Ilham, T. (2023). *Strategi Penanaman Budaya Toleransi Beragama Dan Cinta Damai Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Muhammadiyah Terpadu Kota Bengkulu*. Uin Fatmawati Sukarno Bengkulu.
- Maulida, N. F. (2022). *Strategi Komunikasi Rumah Moderasi Beragama Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Islam Moderat Di Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember*. Uin Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
- Nasution, J. E. (2024). *Analisis Filosofis Materi Buku Ajar Pendidikan Agama Islam Madrasah Dalam Konteks Moderasi Beragama*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Putri, A. M. (2021). *Representasi Sosial Dalam Film Parasite (Analisis Semiotika Roland Barthes)*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Rahma, M. A. (N.D.). *Representasi Moderasi Beragama Pada Konten “Class Of Religion” Di Channel Youtube@ Jedanulis (Studi Etnografi Virtual)*.
- Sahara, S., Harmi, H., & Khair, U. (2024). *Analisis Nilai-nilai Moderasi Beragama Pada Buku Paket Bahasa Indonesia Kelas X SMA Negeri 4 Rejang Lebong*. Institut Agama Islam Negeri Curup.



- Salim, A., Hermawan, W., Bukido, R., Umar, M., Ali, N., Idris, M., Willy, E., Mubarak, A. Z. S., Rasyid, A. F., & Yusuf, N. (2023). *Moderasi Beragama: Implementasi dalam Pendidikan, Agama dan Budaya Lokal*.
- Saragi, C. N. (2024). Pengantar Linguistik. *Pengantar Linguistik: Teori, Konsep Dan Penerapan*, 29.
- Sirajuddin, S. (2020). *Buku Literasi Moderasi Beragama Di Indonesia*. Penerbit. Zigie Utama.
- Suharto, T. (2017). Indonesianisasi islam: Penguatan islam moderat dalam lembaga pendidikan islam di indonesia. *Al-Tahrir: Jurnal Pemikiran Islam*, 17(1), 155–178.
- Sumaludin, M. M. (2018). Identitas nasional dalam buku teks pelajaran sejarah sma. *Historial*, 1(2), 97–104.
- SUPARDI, S. (n.d.). *Menguji Mahasiswa an Abdullah Munir*.
- Wandira, A., Giani, M. P., Madani, D. S., & Salsabila, S. (2025). Sejarah Bahasa Arab Dalam Penyebaran Agama Islam Di Indonesia Abad 20. *Menulis: Jurnal Penelitian Nusantara*, 1(4), 1–5.
- Wekke, I. S. (2016). *Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah*. Deepublish.
- Wulansari, I., Hamengkubuwono, H., & Sahib, A. (2024). *Manajemen Kurikulum Merdeka Belajar Untuk Meningkatkan Profil Pelajar Dalam Konsep Rahmatan Lilalamin di Mtsn 01 Kepahiang*. Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Zahra, N. H. (n.d.). *Analisis konseptual kurikulum merdeka dan Implementasinya di MAN 1 Sukabumi*. Sekolah Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.